

BAB II

Tinjauan Pustaka

Dalam Bab ini membahas tentang : (A) Kajian Teori, (B) Hasil Penelitian yang Relevan, dan (C) Kerangka Pikir

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang di ciptakan untuk menyempurnakan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 di ciptakan untuk dapat lebih mudah dalam mnyiapka pesera idik dalam menghadapi perkembangan zaman yang aka datang ini. Perkembangan zaman pada abad yang ke 21 ini menuntut peserta didik untuk lebih berfikir kritis dan lebih mampu untuk berfikir lebih kreatif. Maka dari itu kurikulum 2013 adalah kurikulum dengan terobosan baru yang mampu mengubah siswa unuk berfikir kritis.

Dalam kurikulum 2013 karakter yang utama di bentuk adalah engan menyeimbangkan antara sikap spriritual(keagamaan) dengan sosial, pengetahuan dengan keterampilan, dan peserta didik mampu menrapkan pembelajaran yang ada disekolah kepada masyarakat (Rahmatul Adla et al., 2023). Pada pemaparan tersebut masyarakat di gunakan untuk sumber belajar bagi siswa untuk mengembangkan nilai spiritual, keterampilan serta pengetahuannya. Ssuai dengan tujuan dari kurikulum 2013 sendiri yaitu mencitakan geneasi yang mampu membentuk diriya menjadi pribadi yang mempunyai keseimbangan spiritual,keterampilan dan pengeahuan yang cukup.

Tidak bisa kita pungkiri dalam pergantian kurikulum terdapat dampak positif dan negatifnya begitu juga dengan kurikulum 2013 ini terdapat banyak dampak pada siswa baik secara positif maupun negatif. Dampak positif dari adanya perubahan kurikulum 2013 yang pertama yakni dari segi peserta didik, peserta didik di tuntut untuk mampu aktif didalam kelas mampu berkeaktifitas dalam belajar sehingga anak akan lebih terdorong untuk melakukan kreasi mereka. Yang kedua adalah dari pendidikan karakter di sini peserta didik di bentuk untuk mempunyai pendidikan karakter yang bagus dan mengerti akhlak dan moral baik pada dirinya maupun orang lain. Dampak yang ketiga yakni dari pusat pembelajaran, pusat pembelajaran dalam kurikulum ini adalah peserta didik karena didalam kurikulum ini peserta didik di tuntut untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Dari dampak positif tersebut maka dapat kita tarik bahwa dampak negatif yang ada pada kurikuum ini yakni yang pertama pada tenaga pendidik, karena peserta didik di tuntut untuk mempu aktif didalam kelas maka disini banyak tngaga endidik ang salah dlam mengambil proses pembelajaran karena tenaga pendidik banyak yang hanya masuk di dalam kelas lalu memberikan tugas tanpa di jelaskan terlebih dahulu apa isi dari materi tersebut. Yang kedua yakni materi yang disampaikan terlalu banyak, dari sini banyak guru yang kebingungan dalam menjelaskan karena dalam satu hari menghabiskan satu pembelajaran namun dalam satu pembelajaran tersebut terdapat tiga mata pelajaran yang berbeda maka dari itu guru harus lebih banyak dalam menjelaskan karena materi yang ada pada buku hanya sedikit. Yang kita yakni penambahan beban kerja guru dan siswa yang lebih meningkat, karena pada pemebelajaran satu miggu sekali peserta didik harus mampu mengerjakan

evaluasi semua mata pelajaran yang ada pada buku tematik, dan jumlahnya yang cukup banyak membuat guru dan siswa memiliki pekerjaan yang menambah.

2.1.2 Kurikulum Merdeka

kurikulum merdeka adalah kurikulum yang baru saja ditetapkan oleh pemerintah dalam satuan pendidikan. Hadirnya kurikulum ini untuk dapat mengubah kurikulum sebelumnya, karena dalam kurikulum ini peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan P5 (proyek, penguatan, profil, pelajar, pancasila). Proyek dalam P5 ini tidak bisa dipisahkan oleh kurikulum Merdeka karena dimana ada P5 maka selalu ada kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka menjadi alternatif mengatasi kemunduran belajar pada peserta didik, karena tidak lama sebelum ini terdapat virus Corona yang mengharuskan peserta didik untuk belajar daring dan dengan adanya kurikulum Merdeka ini membebaskan peserta didik dan guru untuk bebas menyusun, melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang ada di dalam sekolah (Alimuddin, 2023)

Implementasi kurikulum Merdeka dari setiap sekolah sudah mulai di adopsi mengingat kurikulum ini sudah di resmikan pada tahun 2022/2023 yang mana pada tahun ini kelas 1 dan kelas 4 sudah mulai mengawali melaksanakan kurikulum Merdeka lalu pada tahun berikutnya yakni pada tahun 2023/2024 disusul oleh kelas 2 dan kelas 5 yang mulai melaksanakan kurikulum Merdeka dan pada tahun yang akan datang nanti yang akan disusul oleh kelas 3 dan 6 tentunya.

Menurut (Marisa M (2021), n.d.) Nadiem Makarim terdorong untuk melakukan terobosan baru dengan menciptakan suasana pembelajaran tanpa membebani guru ataupun peserta didik. Pada hal ini kita dapat melihat

bahwasannya dalam prses pembelajaran Kurikulum Merdeka ini pserta didik tidak diharuskan melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas namun juga bisa di luar kelas misalnya di teras kelas, di teras masjid ataupun di bawah pohon sekalipun yang membuat anak-anak menjadi semangat belajar dan tidak terbebani. Selain itu penekanan pada pembentukan karakter juga di tegaskan disini karena peserta didik akan di latih dan di haruskan untuk membentuk karakter yang baik disini melalui penyampaian kepada guru pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dampak positif dan negatif dari Kurikulum merdeka ini yaitu karena peserta didik dibebaskan dalam belajar akan membuat peserta didik yang mengerti dalam hal pelajaran akan mempunyai kesempatan untuk belajar lebih banyak, namun pada pesera didik yang pasif smua ini menjadi sia-sia karena peserta didik tidak mau membawa perubahan dalam diriya dan hanya berhenti pada kemampuannya saja tanpa berfikir untuk mengembangkannya.

2.1.3 Perkembangan Pembelajaran Peserta Didik

Perkembangan adalah sebuah perubahan manusia yang melalui pada tahapan-tahapan secara berkesinambungan (Simanjuntak & Siregar, 2022). Perkembangan memang tidak bisa diukur dengan materi namun bisa dilihat dari segi penilaian ataupun dengan segi keterampilan anak. Dalam penilaian perkembangan pembelajaran kita bisa melalui bebrapa cara misal dari segi evaluasi harian, dari segi komunikasi dengan anak dan dari segi pendidian karakter anak. Penilaian-penilaian tersebut tentunya sudah harus di tetakan ketrcapaiannya oleh guru ataupun tenaga kerja, karena dengan mempunyai pencapaian yang harus di capai peserta didik guru akan mengetahui seberapa bisa peserta didik untuk memiliki sebuah kemampuan dalam dirinya.

Menurut penelitian (Badriah & Andi, 2023) karakteristik perkembangan pembelajaran sudah ditetapkan oleh standar kelulusan sesuai dengan tingkat sekolah dasar dan tentunya sudah setara dengan perkembangan peserta didik, tingkat perkembangan peserta didik yang maksud adalah sebuah penilaian secara kognitif, afektif dan psikomotor untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik untuk memahami suatu materi. Untuk mengetahui perkembangan pembelajaran pada peserta didik memang kita harus mengukur dengan ranah penilaian persemester atau yang biasa anak-anak dapat adalah raport. Raport adalah kumpulan pencapaian anak-anak dalam melakukan proses pembelajaran di dalam satuan pendidikan, dari sini guru dan orang tua dapat berkomunikasi secara tulisan dengan memberikan aspek penilaian peserta didik selama disekolah kepada orang tua.

Aspek yang mendasar dari perkembangan pembelajaran peserta didik dari pergantian-pergantian kurikulum yang ada di Indonesia ini memang sangatlah pesat karena dari perubahan peserta didik pada kurikulum 2013 peserta didik dituntut untuk mampu aktif di dalam kelas namun pada kurikulum Merdeka ini aspek yang menjadi perkembangan pembelajaran adalah peserta didik mampu untuk mengeluarkan suatu produk ataupun sesuatu inovasi yang ada pada dalam diri untuk ditunjukkan ataupun ditampilkan pada masyarakat umum ataupun media masa. Produk yang bisa dihasilkan adalah tuntutan pada pengaruh P5 yang berlaku, dari adanya P5 ini peserta didik mampu untuk membuat produk dan karya asli dari dalam ide kreatifnya sendiri seperti dalam pembuatan wayang dari kardus yang diwarnakan sehingga mirip sekali dengan bentuk aslinya, dari sini kita bisa melihat dan bisa mengukur perkembangan pembelajaran yang terjadi pada peserta didik yang sangat pesat karena dapat

menunjukkan kearifan lokal yang ada di Indonesia. Kreatifitas sangatlah penting semua peserta didik harus mempunyai kreatifitas yang dimiliki karena akan berpengaruh pada kehidupan yang akan datang.

Perkembangan pembelajaran pada peserta didik mengenai pergantian kurikulum ini memiliki dampak negatif juga buka apa-apa memang pergantian kurikulum ini memanglah sangat singkat dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka. Tidak hanya itu sebelum di resmikan kurikulum 2013 memang sudah dikatakan jika kurikulum ini adalah kurikulum percobaan pada peserta didik. Dampak negatif yang signifikan yaitu banyak penurunan prestasi pada sekolah-sekolah. Penurunan ini disebabkan karena peserta didik belum begitu menyesuaikan standart penilain dan pengajaran ada kurikulum yang baru saja mengalami perubahan. Maka dari itu sebaiknya pemerintah tidak banyak melakukan perubahan kurikulum namun kompetensi gurulah yang seharusnya banyak di pupuk karena keberhasilan peserta didik kuncinya ada di guru yang mengajarkan materi dengan tenang dan menyenangkan sehingga peserta didik mampu menguasai materi dengan baik.

2.1.4 Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah materi pembelajaran yang sangat di perlukan oleh peserta didik karena materi ini mengajarkan banyak hal misalnya tentang toleransi dengan tetangga sekitar, bagaimana harus bersikap baik dengan banyak orang sehingga tidak akan terjadi perpecahan dan saling bermusuhan. Begitu juga di terapkan pada peserta didik sehingga tidak saling bermusuhan dan tetap rukun walaupun berbeda agama dan adat istiadat. Impelmentasi pendidikan pancasila yakni menurut filosofi Ki Hadjar Dewantara menganut pembelajaran berdiferensiasi yang mengacu pada kearifan lokal dan pendidikan karakter

sehingga siswa yang berada di dalam lingkup masyarakat tahu bagaimana harus bersikap dan bersopan santun(Santoso et al., 2024)

Pembelajaran pendidikan pancasila sekarang dapat di terapkan pada mata pelajaran manapun contohnya kewirausahaan dan P5. Dalam sekolah dasar banyak di hubungkan dengan P5 karena mata pelajaran ini juga menganut dasar-dasar pembelajaran pada pendidikan pancasila. Pembelajaran pendidikan pancasila ini sangat berperan penting untuk keberlangsungan pembelajaran siswa karena materi ini dapat mewujudkan dan mencetak warga negara berdemokratis yang baik diawali dengan sikap baik siswa dalam kehidupan sehari-hari(Agustiana 2023 et al., n.d.)

Pendidikan pancasila merupakan pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh semua orang karena selain mengajarkan karakter pada siswa namun pembelajaran ini juga mengajarkan tentang cinta tanah air dan kekayaan Indonesia sehingga peserta didik pasti akan senang belajar pendidikan pancasila.

2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Rosyid, 2023, n.d.) dengan judul “Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran PPKn SD di SD Arosabaya 5” ini membahas tentang pengaruh perubahan kurikulum yang terjadi pada sekolah dasar yang ada pada daerah SD Arosabaya terhadap pembelajaran PPKn mengenai pendidikan karakter peserta didik. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah kami sama-sama meneliti tentang pengaruh perubahan kurikulum yang terjadi pada proses pembelajaran peserta didik. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya yakni penelitian ini lebih membahas pada perubahan perubahan karakter yang terjadi pada sekolah dasar yang

di teliti namun penelitian yang saya angkat adalah tentang pengaruh pada pembelajaran anak yakni menyangkut pada pemahaman dalam menerima materi yang diajarkan.

Penelitian selanjutnya yakni dari (Putri, 2022 n.d.-a). dengan judul “Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah” penelitian ini membahas tentang dampak perubahan kurikulum yang terjadi pada pembelajaran yang terjadi di sekolah. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yakni membahas tentang dampak perubahan kurikulum yang terjadi di sekolah terhadap pembelajaran di sekolah. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian saya adalah penelitian ini membahas tentang dampak kurikulum mulai dari kurikulum 1968 hingga kurikulum 2013 namun penelitian yang saya angkat adalah dampak perubahan kurikulum mulai dari kurikulum 2013 sampai pada kurikulum merdeka.

Lalu pada penelitian yang selanjutnya yakni menurut (Aprillia et al., 2023) yang berjudul “Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran” penelitian ini membahas tentang pengaruh perubahan kurikulum yang ada di Indonesia terhadap perkembangan pembelajaran pada peserta didik. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian saya adalah kami sama-sama membahas tentang dampak ataupun pengaruh dari perubahan kurikulum pada peserta didik. Perbedaannya adalah penelitian ini membahas secara garis besar pada perubahan perkembangan pembelajarannya namun pada penelitian yang saya angkat lebih spesifik pada satu sekolah saja.

Selanjutnya yakni dari penelitian (Ayu 2021 et al., n.d.) yang berjudul “Dialektika Pendidik dan Perubahan Kurikulum di Masa Pandemi” penelitian ini membahas tentang perubahan kurikulum yang terjadi pada masa pandemi dan dampak dari pergantian kurikulum pada peserta didik dan tenaga pendidik.

Persamaan pada penelitian ini adalah kami sama-sama mengangkat penelitian perubahan kurikulum pada kurikulum 2013 serta dampak pada peserta didik namun perbedaannya adalah penelitian ini hanya berfokus kepada pergantian kurikulum 2013 dan dampak pada peserta didik dan tenaga pendidik sedangkan penelitian yang saya angkat adalah perubahan dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka serta dampak pada perkembangan pembelajaran peserta didik.

Selanjutnya adalah penelitian dari (Rahmadhani et al., 2022) yang berjudul “Dampak Transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa” pada penelitian ini membahas tentang dampak perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum Merdeka terhadap minat belajar pada siswa dimana di sana membahas tentang dampak positif dan dampak negatif terhadap perubahan kurikulum yang baru saja terjadi pada sekolah yang diteliti. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian saya yakni sama-sama membahas dampak perubahan kurikulum yang terjadi pada saat ini namun perbedaannya adalah peneliti tidak mengetahui hasil dari perubahan kurikulum yang ada di sekolah karena kurikulum merdeka baru saja dilakukan dan masih belum pada tahap satu semester dan pada penelitian saya empat jenjang sekolah sudah menerapkan dan tinggal dua jenjang saja yang belum jadi sudah sedikit nampak perubahan yang terjadi.

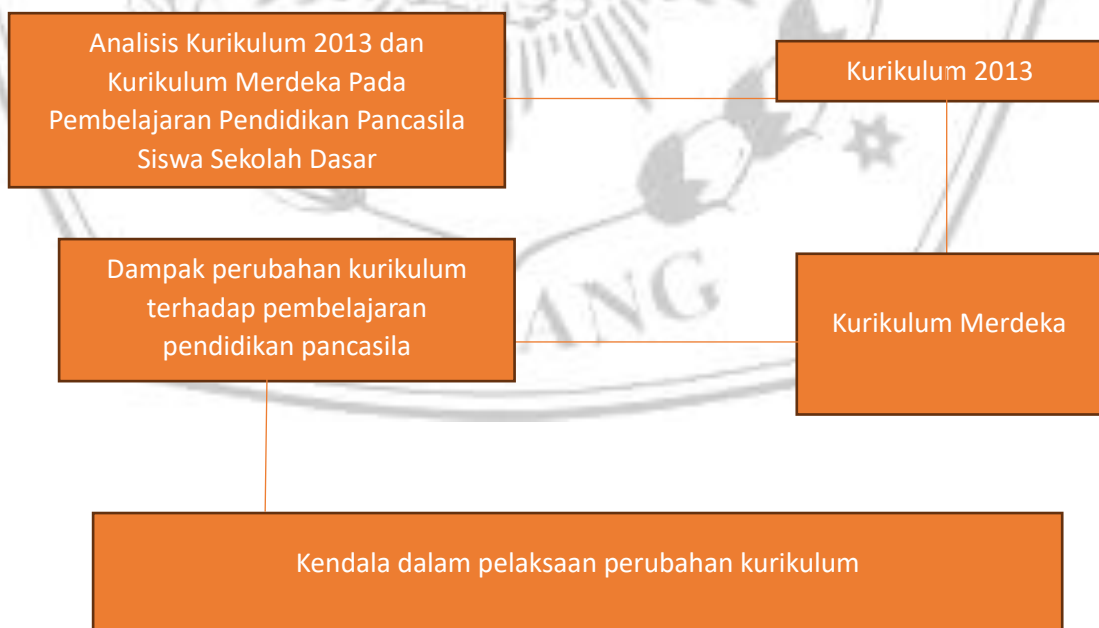
Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Persamaan penelitian	Perbedaan penelitian
1.	Rosyid / 2023	Pengaruh Perubahan Kurikulum yang Terjadi Pada Sekolah dasar yang Ada Pada SD Arosabaya	Meneliti tentang pengaruh perubahan kurikulum pada proses belajar	Penelitian ini lebih membahas tentang perubahan karakter yang terjadi namun penelitian

		Terhadap Pembelajaran PKn	mengajar sekolah dasar	yang saya angkat tentang pengaruh dalam pembelajaran peserta didik
2.	Putri/2022	Pengaruh Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran di Sekolah	Sama membahas tentang dampak perubahan kurikulum yang terjadi pada pembelajaran siswa	Penelitian ini membahas kurikulum mulai dari 1968 hingga 2013 namaun penelitian yang saya ngkat mulai kulikulum 2013 hingga kurikulum merdeka
3.	Aprillia/2023	Perubahan Kurikulum Pada Proses Pembelajaran	Sama-sama membahas tentang dampak ataupun pengaruh kurikulum pada pembelajaran peserta didik	Penelitian ini membahas secara garis besar pada perubahan perkembangan pembelajaran pada semua sekolah namun penelitian yang saya angkat spesifik satu sekolah saja
4.	Ayu /2021	Dialetika Pendidikan dan Perubahan Kurikulum di Masa Pandemi	Mengangkat penelitian perubahan kurikulum 2013	Penelitian ini membahas tentang perubahan kurikulum 2013 dan dan dampak pada masa pandemi namun penelitian yang saya angkat tentang perubahan dari kurikulum 2013 menuju

				kurikulum merdeka serta dampak pada perkembangan pembelajaran peserta didik
5.	Rahmadhani/2022	Dampak Transisi Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa	Sama-sama membahas dampak perubahan kurikulum yang terjadi pada saat ini	Peneliti ini tidak tahu dampak sebenarnya dari penelitian ini karena kurikulum Merdeka baru saja terjadi dan penelitian yang saya angkat ada dampak yang terjadi secara garis besar karena kurikulum Merdeka sudah berjalan.

2.3 Kerangka Pikir



Gambar 2.2- Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah hal yang harus selalu di perjuangkan oleh semua orang karena dengan mempunyai pendidikan yang lebih dan ilmu yang bermanfaat maka akan megangkat derajat orang-orang tersebut. Dalam memajukan sebuah pendidikan perlu adanya evaluasi untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik, maka dari itu terciptalah kurikulum sebagai bahan acuan semua lembaga sekolah untuk dapat mengembangkan pendidikan sekolah sebaik mungkin.

(Martin & Simanjorang, 2022 n.d.) kurikulum adalah hal yang sangat penting karena sebuah tujuan pendidikan itu ada pada kurikulum itu sendiri. Proses yang ada pada kurikulum ini yakni meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi. Evaluasi ini menjadikan tolak ukur bagi kalangan pendidikan untuk lebih menyemurnakan kurikulum yang sudah di tetapkan sebelumnya. Maka dari itu penelitian ini mengangkat tentang dampak perubahan kurikulum 2013 menjadi kurikulum Merdeka terhadap perkembangan pembelajaran peserta didik karena dengan adanya penelitian ini maka akan di ketahui dampak dari adanya perubahan kurikulum yang bisa di bilang sangat dekat ini.